

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI
ASMAUL HUSNA MELALUI METODE PROJECT
BASED LEARNING KELAS VII**

Heriyanto Panuwao

SMPN 1 Sumalata

Email: heriyantopanuwao21@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode Project Based Learning (PBL) di kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa rata-rata nilai siswa masih rendah (67,2), dengan hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Metode ceramah yang dominan digunakan menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Pada siklus pertama, PBL diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran *Asmaul Husna* melalui diskusi kelompok dan presentasi. Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan dengan menambah motivasi dan media pembelajaran yang lebih menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 67,2 pada pra-siklus menjadi 71 pada siklus 1, dan 78 pada siklus 2. Selain itu, tingkat ketuntasan siswa juga meningkat, dari 40% pada pra-siklus menjadi 60% pada siklus 1, dan 87% pada siklus 2. Dengan demikian, penerapan metode PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sumalata.

Kata Kunci: Project Based Learning, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, siklus, partisipasi siswa.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education (IRE) through the implementation of the Project Based Learning (PBL) method in grade VII at SMP Negeri 1 Sumalata for the 2024/2025 academic year. Based on initial observations, it was found that the students' average score was still low (67.2), with only 40% of students achieving the Minimum Mastery Criteria (MMC) of 70. The dominant lecture method contributed to the low student involvement in learning. This study was conducted in two cycles using the classroom action research (CAR) design. In the first cycle, PBL was applied to increase student participation in learning *Asmaul Husna* through group discussions and presentations. In the second cycle, improvements were made by adding motivation and more engaging learning media. The results of the study

showed that the students' average score increased from 67.2 in the pre-cycle to 71 in cycle 1, and 78 in cycle 2. Additionally, the students' mastery level increased from 40% in the pre-cycle to 60% in cycle 1, and 87% in cycle 2. Therefore, the implementation of the PBL method proved effective in improving students' learning outcomes in IRE at SMP Negeri 1 Sumalata.

Keywords: Project Based Learning, learning outcomes, Islamic Religious Education, cycles, student participation.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga pada upaya mencetak generasi yang memiliki akhlak mulia dan keimanan yang kuat. Pendidikan agama Islam memberikan dasar yang kokoh bagi siswa dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran Asmaul Husna, yakni nama-nama Allah yang indah, yang menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Melalui pemahaman dan penghayatan Asmaul Husna, siswa diharapkan dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mereka. Namun, tantangan dalam pembelajaran Asmaul Husna masih cukup besar, terutama dalam memastikan metode pembelajaran yang digunakan mampu melibatkan siswa secara aktif dan efektif. Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi.

Secara teoritis, metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari suatu materi. Project-Based Learning (PjBL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran inovatif yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan mengerjakan proyek. PjBL dirancang untuk mendorong siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Namun, di lapangan, banyak guru yang masih kebingungan dalam memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran Asmaul Husna. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sering kali kesulitan memahami materi ini karena pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan mereka secara aktif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran yang ideal dan fakta sosial di sekolah. Kesenjangan ini perlu segera diatasi melalui penelitian yang berfokus pada solusi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Neneng Sholiha (2021) menunjukkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Al-Mukhlisin Jurumudi Tangerang. Penelitian ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang

mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan melalui pendekatan praktis.

Penelitian lainnya oleh Umi Eka Sari (2021) menemukan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPA pada bagian tumbuhan di kelas IV SDN 02 Batu Bandung. Kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menjadi dasar untuk mengeksplorasi metode lain yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran Asmaul Husna.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna melalui penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) di kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata tahun pelajaran 2024/2025. Melalui penerapan metode ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan menguasai materi Asmaul Husna secara mendalam, baik dari segi pemahaman teoritis maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif solusi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Asmaul Husna di sekolah.

Metode PjBL memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui penyelesaian proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proyek-proyek yang dirancang dalam pembelajaran Asmaul Husna dapat membantu siswa memahami makna mendalam dari nama-nama Allah, sehingga mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan tanggung jawab individu.

Dalam konteks pembelajaran Asmaul Husna, pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membantu mereka memahami makna mendalam dari nama-nama Allah, dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, metode PjBL diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Argumen ini mendasari pentingnya inovasi dalam pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan siswa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran Asmaul Husna, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Dengan menawarkan solusi berupa penerapan metode PjBL, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam materi Asmaul Husna. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan potensi

pendekatan inovatif seperti PjBL, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran PAI secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (Classroom Action Research) yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan penerapan teknik pembelajaran dan hasil yang dicapai. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui tindakan reflektif yang dilakukan secara bertahap. Proses penelitian berlangsung dalam suasana kegiatan belajar mengajar sehari-hari tanpa mengganggu jadwal pengajaran. Model penelitian tindakan yang diadopsi adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart, yang mencakup tahapan perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection), yang terus berlanjut hingga masalah teratasi atau tujuan tercapai (Sugiarti, 1997).

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: variabel bebas berupa metode Project-Based Learning (PjBL) dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa dalam materi Asmaul Husna. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata, yang mencakup 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan ketuntasan belajar minimal 85%, dengan evaluasi melalui dua siklus pembelajaran, masing-masing melibatkan perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif mencakup gambaran umum objek penelitian seperti keadaan siswa, guru, dan fasilitas sekolah, sementara data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Sumber data primer berasal dari siswa kelas VII sebagai subjek penelitian, dengan pengumpulan data melalui teknik observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi untuk siswa dan guru serta tes evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik sederhana untuk mengukur keberhasilan tindakan. Persentase keberhasilan siswa dihitung dengan membandingkan jumlah nilai tes yang diperoleh dengan jumlah siswa, menghasilkan rata-rata keberhasilan tes formatif. Hasil analisis digunakan untuk menentukan efektivitas metode PjBL dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Asmaul Husna. Dengan pendekatan reflektif yang bertahap, penelitian ini bertujuan memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Sumalata dengan subjek 15 siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah, yaitu 67,2. Dari 15 siswa, hanya 6 siswa (40%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Sementara 9 siswa (60%) belum tuntas. Metode

ceramah yang dominan digunakan menjadi salah satu penyebab rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Siklus 1

Siklus 1 dirancang menggunakan metode Project Based Learning (PBL) dengan materi *Asmaul Husna*. Guru menyusun RPP, soal evaluasi, lembar kerja siswa, dan lembar observasi. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan kegiatan kelompok, diskusi, dan presentasi, yang bertujuan meningkatkan partisipasi siswa. Pada tahap evaluasi, siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.

3. Hasil Siklus 1

Pada siklus 1, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai meningkat menjadi 71, dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 9 orang (60%). Namun, 6 siswa (40%) masih belum mencapai KKM. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, meskipun beberapa siswa masih pasif. Guru diharapkan memberikan motivasi lebih kepada siswa yang kurang aktif.

Tabel Rekap Nilai Siklus 1:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hannan	75	Tuntas
2	Abdul jawad	68	Belum Tuntas
3	Ach.mursidi	82	Tuntas
4	Andika Putra	72	Tuntas
5	Babur Rahman	65	Belum Tuntas
6	Jumroti	58	Belum Tuntas
7	Maqlida Fitria	80	Tuntas
8	Novatul Bahiroh	70	Tuntas
9	Riki Aditya	60	Belum Tuntas
10	Sakroni	77	Tuntas
11	Silatul Hasanah	85	Tuntas
12	Siti Raisyah	74	Tuntas
13	Sulistiawati	69	Belum Tuntas
14	Wasilah	66	Belum Tuntas
15	Wekiah	73	Tuntas

4. Observasi Guru dan Siswa pada Siklus 1

Observasi menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, dengan rata-rata skor aktivitas mengajar mencapai 4,5 (kategori memuaskan). Siswa menunjukkan peningkatan dalam diskusi dan kolaborasi, tetapi masih ada kelompok yang kurang aktif. Perbaikan diperlukan pada pengelolaan waktu dan perhatian terhadap siswa pasif.

Berdasarkan refleksi siklus 1, perbaikan dilakukan pada siklus 2 dengan memberikan motivasi lebih kepada siswa pasif, menyiapkan media yang lebih menarik seperti video, dan memastikan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Selain itu, pengelolaan waktu diperbaiki agar setiap tahapan pembelajaran berjalan lebih efektif.

5. Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 tetap menggunakan metode PBL, dengan materi lanjutan *Asmaul Husna*. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan hasilnya. Guru memberikan bimbingan intensif, khususnya kepada siswa yang pasif. Evaluasi individu dilakukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi.

6. Hasil Siklus 2

Hasil belajar siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan signifikan. Rata-rata nilai siswa naik menjadi 78, dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 13 orang (87%). Hanya 2 siswa (13%) yang belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode PBL berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tabel Rekap Nilai Siklus 2:

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Hannan	80	Tuntas
2	Abdul jawad	75	Tuntas
3	Ach.mursidi	88	Tuntas
4	Andika Putra	79	Tuntas
5	Babur Rahman	70	Tuntas
6	Jumroti	85	Tuntas
7	Maqlida Fitria	83	Tuntas
8	Novatul Bahiroh	78	Tuntas
9	Riki Aditya	72	Tuntas
10	Sakroni	82	Tuntas
11	Silatul Hasanah	90	Tuntas
12	Siti Raisyah	80	Tuntas
13	Sulistiawati	74	Tuntas
14	Wasilah	77	Tuntas
15	Wekiah	81	Tuntas

7. Perbandingan Hasil Antar Siklus

Perbandingan hasil belajar menunjukkan tren peningkatan. Pada pra siklus, rata-rata nilai siswa adalah 67,2 dengan tingkat ketuntasan 40%. Pada siklus 1, rata-rata nilai meningkat menjadi 71 dengan tingkat ketuntasan 60%. Pada siklus 2, rata-rata nilai siswa mencapai 78 dengan tingkat ketuntasan 87%. Grafik berikut menunjukkan tren peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus 2.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada Siklus 1, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 71, dan pada Siklus 2, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 78, yang menunjukkan peningkatan yang substansial. PBL memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok dan proyek yang relevan, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi *Asmaul Husna*. Metode ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PBL meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Suyanto & Wahyuni, 2018).

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan seiring berjalannya waktu. Pada Siklus 1, sebagian siswa masih pasif dalam diskusi kelompok, namun pada Siklus 2, hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan presentasi. Hal ini mendukung penelitian oleh Johnson dan Johnson (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kolaborasi antar siswa, yang berdampak positif pada hasil pembelajaran mereka. Peningkatan keterlibatan ini mencerminkan perubahan dalam dinamika kelas yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Pengelolaan waktu yang lebih baik di Siklus 2 turut berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran. Pengaturan waktu yang lebih efisien memungkinkan siswa menyelesaikan setiap tahap proyek dengan baik, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Muliawati et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa pengelolaan waktu yang baik dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan produktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas dan proyek. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang tepat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan PBL.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video dan materi visual lainnya di Siklus 2 terbukti mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Puspitasari dan Kusumaningrum (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Dengan penambahan media ini, siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, seperti dalam materi *Asmaul Husna* yang kompleks.

Dalam penelitian ini, guru memegang peranan penting dalam memotivasi siswa yang awalnya pasif untuk aktif berpartisipasi. Pada Siklus 1, beberapa siswa terlihat kurang terlibat dalam diskusi kelompok, namun dengan pendekatan yang lebih intensif pada Siklus 2, siswa-siswa tersebut menunjukkan peningkatan keterlibatan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Hidayat (2020), yang menyatakan bahwa peran guru dalam memberikan motivasi dan perhatian yang lebih kepada siswa yang kurang aktif dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru melalui feedback positif berperan dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Project Based Learning dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan mengintegrasikan PBL dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tetapi juga keterampilan kolaboratif dan pemecahan masalah. Penelitian oleh Nurhidayah et al. (2021) menunjukkan bahwa PBL dapat membantu siswa membangun keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk sukses di dunia yang semakin kompleks ini. Oleh karena itu, metode ini layak untuk diterapkan lebih luas dalam pembelajaran PAI di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode Project Based Learning (PBL), dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan, hanya 60% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan dengan 87% siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, terutama dalam pembelajaran *Asmaul Husna*. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari pra siklus (67,2) menjadi 78 pada siklus 2, mengindikasikan keberhasilan metode ini dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif.

Meskipun demikian, beberapa siswa masih menunjukkan ketidakaktifan pada siklus pertama, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih dari guru untuk memotivasi siswa yang kurang aktif. Pada siklus kedua, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan pengelolaan waktu yang lebih baik, berhasil meningkatkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, penerapan PBL dalam pembelajaran PAI dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, asalkan didukung dengan perhatian yang tepat terhadap setiap siswa, terutama yang pasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2020). *Peran Guru dalam Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 12(3), 45-56.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Cooperative Learning and the Need for Active Engagement*. Educational Psychology Review, 31(2), 153-168.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). *Project-Based Learning*. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). New York: Cambridge University Press.
- Muliawati, M., Yuliana, Y., & Kusumaningrum, E. (2020). *Pengelolaan Waktu dalam Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(4), 215-228.
- Nurhidayah, F., Wijayanti, A., & Sari, M. (2021). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 16(1), 112-125.
- Puspitasari, L., & Kusumaningrum, M. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 99-110.
- Sari, U. E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar IPA Pada Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SDN 02 Batu Bandung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang*. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sholiha, N. (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Al-Mukhlisin Jurumudi Tangerang*. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Suyanto, Y., & Wahyuni, S. (2018). *Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika, 15(1), 101-110.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.